

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri kecantikan di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang ditandai dengan semakin berkembangnya tren tata rias pengantin yang inovatif serta meningkatnya minat masyarakat terhadap jasa tata rias pengantin modern. Tata rias pengantin tidak hanya berfungsi sebagai penunjang penampilan, tetapi juga menjadi representasi identitas budaya yang sarat makna. Salah satu bentuk tata rias tradisional yang tetap eksis dan berkembang hingga saat ini adalah tata rias pengantin Sunda Siger. Tata rias ini memiliki ciri khas pada penggunaan mahkota siger serta riasan yang mencerminkan keanggunan dan filosofi budaya Sunda, sehingga masih banyak digunakan dalam berbagai prosesi pernikahan.

Seiring dengan perkembangan zaman, tata rias pengantin Sunda Siger mengalami berbagai inovasi untuk menyesuaikan dengan preferensi masyarakat. Pada umumnya, tata rias Sunda Siger menggunakan teknik rias yang tegas (*bold*) sehingga menghasilkan tampilan yang kuat. Namun, perkembangan tren kecantikan saat ini menunjukkan adanya pergeseran preferensi menuju tampilan rias yang lebih lembut, segar, natural, namun tetap elegan. Tampilan tersebut dinilai mampu memberikan kesan modern tanpa menghilangkan karakteristik budaya yang melekat pada tata rias pengantin Sunda Siger.

Salah satu teknik tata rias yang berkembang dan banyak diminati adalah *soft glam makeup*. Teknik ini menghasilkan tampilan riasan yang lembut, natural, dan elegan melalui penggunaan warna-warna netral, teknik blending yang halus, serta penggunaan *complexion* yang memberikan kesan kulit sehat dan bercahaya. Karakteristik tersebut menjadikan *soft glam makeup* mampu menghadirkan keseimbangan antara tampilan natural dan glamor sehingga sesuai dengan tren tata rias pengantin masa kini.

Perkembangan tren tersebut juga tercermin dari kebutuhan yang ditemui di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa *makeup artist* profesional, diperoleh informasi bahwa saat ini sebagian besar calon pengantin lebih banyak memilih tata rias pengantin Sunda Siger dengan tampilan

Soft glam makeup. Menurut para *makeup artist*, riasan tersebut memberikan kesan natural, segar, elegan, serta tetap mampu menghasilkan efek pangling tanpa mengubah karakter wajah secara berlebihan. Selain itu, para *makeup artist* menyatakan bahwa meningkatnya permintaan terhadap tampilan *soft glam makeup* menyebabkan kebutuhan akan tenaga tata rias yang menguasai teknik tersebut juga semakin meningkat.

Untuk memperkuat temuan tersebut, peneliti melakukan analisis kebutuhan melalui penyebaran kuesioner pada tanggal 07 April 2026 kepada mahasiswa D4 Program Studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan Universitas Negeri Jakarta yang telah mendapatkan mata kuliah tata rias pengantin. Hasil analisis kebutuhan yang melibatkan 31 responden menunjukkan bahwa 88,9% responden menilai *soft glam makeup* lebih menarik dibandingkan *bold makeup*, sedangkan 96,3% responden menyatakan membutuhkan media pembelajaran berupa video tutorial tata rias Pengantin Sunda Siger dengan teknik *soft glam makeup*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai calon tenaga profesional membutuhkan media pembelajaran yang mampu membantu mereka memahami dan mempraktikkan teknik *soft glam makeup* secara sistematis.

Namun demikian, meningkatnya kebutuhan terhadap penguasaan teknik *soft glam makeup* belum diimbangi dengan ketersediaan sumber pembelajaran yang secara khusus membahas penerapan teknik tersebut pada tata rias pengantin Sunda Siger. Sumber belajar yang tersedia, baik dalam bentuk video pada berbagai *platform* digital maupun media pembelajaran lainnya, umumnya masih bersifat umum, belum disusun secara sistematis, serta belum mengintegrasikan teknik *soft glam makeup* dengan tata rias pengantin Sunda Siger sesuai kebutuhan pembelajaran praktik. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa maupun *makeup artist* pemula masih mengalami kesulitan dalam memahami tahapan teknik, pemilihan produk, serta proses pengaplikasian riasan secara tepat.

Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara sistematis, visual, dan mudah dipahami. Salah satu media yang dapat digunakan adalah video tutorial karena mampu menampilkan tahapan praktik secara runtut sehingga memudahkan pengguna dalam mengikuti setiap proses pembelajaran. Selain itu, video tutorial dapat dipelajari secara mandiri dan diputar

kembali sesuai kebutuhan sehingga sesuai digunakan dalam pembelajaran keterampilan seperti tata rias pengantin.

Penggunaan video tutorial sebagai media pembelajaran dalam bidang tata rias telah didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya oleh (Luthfia, 2023) berjudul “Pembuatan Video Tutorial Riasan Mata Dengan Teknik Aegyo-sal Pada Pengantin internasional” dari Universitas Negeri Jakarta yang menggunakan metode R&D, menunjukkan bahwa penggunaan video tutorial sangat layak digunakan sebagai media alternatif dalam pembelajaran pada mata kuliah pengantin internasional pada program Studi Tata Rias, serta dapat bermanfaat bagi masyarakat umum. Lebih lanjut, hasil penelitian (Madiefa, 2024) berjudul “Pengembangan Video Tutorial *“Fresh Make Up Look”* Pengantin Pria Pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Internasional” yang menggunakan model 4D, menunjukkan bahwa penggunaan media video tutorial sangat layak dan praktis sebagai sumber pembelajaran tata rias pengantin.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengembangan Video Tutorial Tata Rias Pengantin Sunda Siger dengan teknik *Soft Glam Makeup*” menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4D. Penelitian ini bertujuan menghasilkan media pembelajaran berupa video tutorial yang layak dan praktis digunakan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa D4 Program Studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan Universitas Negeri Jakarta, serta dapat dimanfaatkan oleh *makeup artist* pemula maupun masyarakat umum yang ingin mempelajari tata rias pengantin Sunda Siger dengan teknik *soft glam makeup*.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pengembangan video tutorial tata rias pengantin Sunda Siger dengan teknik *soft glam makeup* yang meliputi aspek kelayakan materi, kelayakan media, dan tingkat kepraktisan penggunaan sebagai sumber pembelajaran bagi mahasiswa D4 Program Studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan Universitas Negeri Jakarta.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan video tutorial tata rias pengantin Sunda Siger dengan teknik *soft glam makeup* yang layak dan praktis sebagai sumber pembelajar bagi mahasiswa D4 Program Studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan Universitas Negeri Jakarta?

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan video tutorial tata rias pengantin Sunda Siger dengan teknik *soft glam makeup* yang memenuhi kriteria layak berdasarkan validasi ahli dan praktis berdasarkan hasil uji praktikalitas sebagai sumber pembelajaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan vokasi tata rias, serta menjadi rujukan dalam pengembangan sumber pembelajaran yang inovatif, dan mendukung peningkatan keterampilan praktik sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan.

2. Manfaat bagi praktisi

a. Bagi Mahasiswa

Media video tutorial yang dikembangkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami dan mengaplikasikan teknik *soft glam makeup* pada tata rias pengantin Sunda Siger secara lebih mudah, sistematis, dan mandiri.

b. Bagi Program Studi

Hasil pengembangan ini dapat menjadi referensi dan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum serta perkembangan tren industri kecantikan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan dasar pengembangan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan sumber pembelajaran berbasis video tutorial pada bidang tata rias.

